

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2023
Lilis Suryani
152211095

ANALISIS FAKTOR RESIKO ATONIA UTERI PADA IBU BERSALIN DI RSUD DR. GUNAWAN MANGUNKUSUMO TAHUN 2022

ABSTRAK

Kematian dan kesakitan ibu masih menjadi masalah kesehatan yang serius di dunia, terutama di negara berkembang. AKI di Indonesia yang di himpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di kementerian kesehatan meningkat setiap tahun AKI di Kabupaten Semarang 2020 sebanyak 57,4 per 100.000 KH (25 kasus) Kematian ibu terbesar terjadi pada ibu pada usia ibu 20-35 tahun (15 kasus) dan usia >35 tahun (8 kasus), dan usia ibu <20 tahun (2 kasus). Kematian tertinggi terjadi pada masa bersalin (8 kasus) dan masa nifas (12 kasus). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia ibu, paritas dan anemia terhadap terjadinya atonia uteri. Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan dengan *Cose Control*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Disease Sampling*, jumlah samplangnya adalah 75 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariate yang dibantu dengan alat analisis SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan usia ibu dengan kejadian atonia uteri dengan nilai yang didapatkan $p\ value=0,024(p<0,05)$, ada hubungan anemia ibu dengan kejadian atonia uteri nilai yang didapatkan $p\ value=0,041(p<0,05)$, dan tidak ada hubungan paritas ibu dengan kejadian atonia uteri nilai yang didapatkan $p\ value=0,077(p<0,05)$. Petugas pelayanan kesehatan agar meningkatkan pelayanan kebidanan dengan melakukan deteksi dini terhadap ibu hamil, dan meningkatkan pelayanan penatalaksanaan untuk penanganan atonia uteri.

Kata Kunci: Usia Ibu, Paritas, Anemia, Atonia Uteri

Ngudi Waluyo University
Study Program Of Midwifer, Faculty Of Health Sciences
Scientific Wiriting, Januari 2023
Lilis Suryani
152211095

RISK FACTOR ANALYSIS OF UTERINE ATONIA IN LABOR WOMEN

ABSTRACT

Maternal mortality and morbidity are still a serious health problem in the world, especially in developing countries. The MMR in Indonesia, which was collected from the recording of the family health program at the Ministry of Health, increased every year the MMR in Semarang Regency 2020 was 57.4 per 100,000 KH (25 cases) The largest maternal deaths occurred in mothers aged 20-35 years (15 cases) and age >35 years (8 cases), and mother's age <20 years (2 cases). The highest mortality occurred during childbirth (8 cases) and the postpartum period (12 cases). The purpose of this study was to determine the relationship between maternal age, parity and anemia with uterine atony. This research uses descriptive analytic with Case Control design. The sampling technique in this study used Fixed Disease Sampling, the number of samples was 75 samples. The data analysis technique used was univariate and bivariate analysis assisted by the SPSS version 25 analysis tool. The results showed that there was a relationship between maternal age and the incidence of uterine atony with a value obtained p value=0.024($p<0.05$), there was a relationship between maternal anemia with the incidence of uterine atony the value obtained was p value=0.041($p<0.05$), and there was no relationship between maternal parity and the incidence of uterine atony the value obtained was p value=0.077($p<0.05$). Health care workers should improve midwifery services by conducting early detection of pregnant women, and improving management services for treating uterine atony.

Keywords: Maternal age , parity, anemia, uterine atony